



## Analisis Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas IVA SD Negeri 1 Tertek Tulungagung

Anggraini Dyah Puspitasari<sup>1\*</sup>, Ria Fajrin Rizqy Ana<sup>2</sup>

anggraini.dy05.98@gmail.com<sup>1\*</sup>, riafajrin88@yahoo.co.id<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>1,2</sup>Universitas Bhinneka PGRI

Received: 09 12 2022. Revised: 11 12 2022. Accepted: 27 01 2023.

**Abstract :** Learning in the network (online) is a learning process that is carried out without meeting face to face and all forms of material are carried out online which makes student learning interest decrease. The type of research used in this study is qualitative research, while the approach in this study uses a descriptive approach. The purpose of this study was to describe students' interest in online learning experienced by class IVA students at SDN 1 Tertek Tulungagung. The subjects in this study were students of class IVA. Data collection techniques used in this study were questionnaires, interviews, and documentation. The first indicator is feeling happy to get a total score of 303 with a percentage of 56% included in the medium category. The second indicator of involvement gets a total score of 292 with a percentage of 54% included in the medium category. The third indicator of interest gets a total score of 245 with a percentage of 55% included in the medium category. The fourth indicator is attention which gets a total score of 232 with a percentage of 65% included in the high category. The conclusion of this study is that the final score results from the percentage per indicator of student interest in learning obtain a total score of 230 with a percentage of 57% included in the medium category.

**Keywords :** Learning, Interest in learning, Online

**Abstrak :** Pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan proses pembelajaran yang dilakukan tanpa bertatap muka dan segala bentuk materi dilakukan melalui *online* yang membuat minat belajar siswa menjadi menurun. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sedangkan pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan minat belajar siswa pada pembelajaran daring yang dialami siswa kelas IVA SDN 1 Tertek Tulungagung. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IVA. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Indikator yang pertama adalah perasaan senang memperoleh skor total 303 dengan presentase 56% termasuk dalam kategori sedang. Indikator ke dua keterlibatan memperoleh skor total 292 dengan presentase 54% termasuk dalam kategori sedang. Indikator ke tiga ketertarikan memperoleh skor total 245 dengan presentase 55% termasuk dalam kategori sedang. Indikator ke empat yaitu perhatian yang memperoleh skor total 232 dengan presentase

65% termasuk dalam kategori tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu hasil skor akhir dari presentase per indikator minat belajar siswa memperoleh total skor 230 dengan presentase 57% termasuk dalam kategori sedang.

**Kata kunci :** Pembelajaran, Minat belajar, Daring

## **PENDAHULUAN**

Pada masa pandemi, pemerintah menanggulangi penyebaran Covid-19 diantaranya dengan pembatasan aktivitas, himbauan untuk selalu menjaga kebersihan diri, karantina wilayah, hingga pembatasan mobilitas manusia dari wilayah ke wilayah lainnya. Adanya covid-19 juga menuntut adanya perubahan dalam pembelajaran, yaitu dengan membuat pembelajaran daring atau pembelajaran dalam jaringan. Pada pembelajaran daring banyak faktor yang menjadi kendala. (Permana & Rosalia, 2021) Diantara faktor - faktor tersebut adalah: 1. Kondisi daerah tempat sekolah jaringan internet tidak stabil. 2. Kurangnya pengalaman guru dalam proses pembelajaran online bahkan tidak pernah melakukannya. 3. Rata-rata siswa yang tidak memiliki *Handphone* android. 4. Kurangnya kemampuan siswa secara finansial untuk membeli kuota internet. 5. Kemampuan siswa dalam mengoperasikan HP.

Pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan pembelajaran yang tidak tatap muka melainkan pembelajaran jarak jauh dengan beragam bentuk metode pembelajaran. Menurut (Gikas & Grant, 2013) Pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan alat yang mendukung misalnya smartphone, tablet, laptop, dan computer untuk mempermudah mengakses kabar atau informasi. Pada pembelajaran daring tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi guru juga di tuntut untuk menggunakan sistem pembelajaran daring kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran daring agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Minat sebagai peranan penting untuk menumbuhkan semangat belajar siswa. Minat yaitu ketertarikan yang besar dan antusiasme yang tinggi pada sesuatu (Syah, 2010). Sedangkan minat belajar yaitu perasaan suka, bahagia dan tertarik pada suatu aktivitas yang tidak ada yang meminta atau menyuruhnya (Slameto, 2014). Sedangkan jika ingin tahu seberapa besar minat dan keaktifan yang dimiliki siswa dalam menerapkan pembelajaran daring bisa diukur dengan ketertarikan, kesukaan, perhatian dan keterlibatan dalam proses pembelajaran daring (Ricardo & Meilani, 2017). Guru mempunyai peran penting dalam pembelajaran daring karena sebagai guru di tuntut harus mempunyai wawasan yang luas serta strategi mengajar yang sesuai dengan tujuan. Strategi guru adalah usaha guru dalam

melaksanakan rencana pembelajaran agar menumbuhkan ketertarikan dan minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan observasi awal melalui wawancara dengan guru kelas IVA SDN 1 Tertek Tulungagung permasalahan yang terjadi yaitu dalam proses pembelajaran daring sering dijumpai adanya siswa yang kurang aktif dan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran daring. Hal itu ditunjukkan dari adanya beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengumpulkan tugas dari guru. Guru memberikan tugas melalui aplikasi *Whatsapp* namun beberapa siswa jarang mengumpulkan tugas, karena orang tua mereka bekerja di siang hari, sehingga kurangnya pengawasan pada siswa tersebut. Selain itu, siswa juga kurang berminat untuk mengajukan pertanyaan kepada guru ketika proses pembelajaran daring berlangsung. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan minat belajar siswa pada pembelajaran daring.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2010).

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan, data yang diperoleh berasal dari wawancara dan angket (Moleong, 2018). Peneliti melakukan penelitian dengan kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan tentang minat belajar siswa pada pembelajaran *daring* pada siswa kelas IVA di SDN 1 Tertek Tulungagung.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan angket, wawancara, dan dokumentasi. Masing-masing metode pengumpulan data tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang berbeda-beda. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara, dan angket. Pedoman wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas IVA SDN 1 Tertek Tulungagung. Angket dalam penelitian ini ditujukan pada 18 siswa kelas IVA SDN 1 Tertek Tulungagung, untuk memperoleh data dari siswa mengenai minat

belajar siswa pada pembelajaran daring. Setelah data diperoleh dari proses wawancara, angket dan dokumentasi, selanjutnya peneliti melakukan analisis data sehingga dapat disimpulkan beberapa hasil penelitian. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya data akan dikembangkan menjadi data hipotesis (Sugiono, 2016). Analisis data dapat dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, redksi data, menyajikan ata, dan menarik kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari teknik wawancara, angket dan dokumentasi dicek, apabila menghasilkan data yang sama maka data tersebut dapat dikatakan valid.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Minat belajar siswa pada pembelajaran daring di kelas IVA SDN 1 tertek Tulungagung di ketahui menggunakan angket minat belajar siswa pada pembelajaran daring yang dibagikan ke 18 siswa kelas IVA terbagi dalam 4 indkator. Indikator yang pertama adalah perasaan senang dalam indikator ini skor total 303 dengan presentase 56% termasuk kategori sedang. Berdasarkan hasil wawancara semua siswa juga mengungkapkan bahwa tidak senang dalam pembelajaran daring karena membosankan. Sejalan dengan pendapat (Hidayat, 2015) perasaan senang yaitu kecenderungan untuk menyukai pembelajaran. Maka perasaan senang dapat menumbuhkan dalam pembelajaran daring, agar tidak mengalami keterpaksaan dalam belajar dan bersungguh-sungguh dalam belajar.

Hasil angket pada indikator keterlibatan memperoleh skor total 292 dengan presentase 54% termasuk dalam kategori sedang. Hasil penelitian pada indikator keterlibatan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar belajar pada pembelajaran daring. Sejalan dengan pendapat (Winda, 2020) keterlibatan siswa mengakibatkan orang senang dan tertarik untuk mengerjakan atau melakukan kegiatan dari objek tersebut teergantung pada ketertarikan seseorang akan suatu objek. Dari indikator keterlibatan menunjukkan kurangnya keterlibatan siswa pada pembelajaran daring yng disebabkan oleh siswa yang kurang bersemangat dan menjadikan siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran daring.

Hasil angket pada indikator ketertarikan memperoleh skor total 245 dengan presentase 55% termasuk kategori sedang. Berdasarkan wawancara dengan semua siswa mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran daring mereka mengumpulkan tugas dengan tepat waktu dan ada yang tidak dikarenakan ada kendala dalam pembelajaran daring seperti

tidak mempunyai *Handphone* sendiri, tidak mengerti maksud dari soal. Sejalan dengan pendapat (Baskoro, 2018) Siswa yang berminat terhadap sesuatu pembelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap belajar. Dari indikator ketertarikan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dalam pembelajaran daring memiliki keterkaitan dalam pembelajarn daring dilihat dengan siswa yang selalu mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas yang diberikan.

Hasil angket pada indikator perhatian memperoleh hasil skor total 232 dengan presentase 65% termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan semua siswa mengungkapkan bahwa selalu mendengarkan penjelasan dari guru melalui zoom dan mencatat materi yang diberikan guru. Pada kelas IVA SDN 1 Tertek dalam penyampaian materi selama pembelajaran daring melalui zoom atau video materi yang diberikan oleh guru, siswa mempunyai perhatian lebih dalam pembelajaran daring. Sejalan dengan pendapat (Irawati, 2018) jika seseorang siswa memperhatikan suatu objek atau kegiatan, berarti siswa tersebut memiliki minat pada objek atau kegiatan itu. Dari indikator perhatian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperhatikan guru menjelaskan materi serta mencatat materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan data hasil angket minat belajar siswa pada pembelajaran daring di kelas IVA SDN 1 Tertek, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan kategori sangat tinggi berjumlah 2, siswa yang mendapatkan kategori tinggi berjumlah 2, siswa yang mendapatkan kategori sedang berjumlah 14. Kesimpulan dari data twersebut yaitu, minat belajar siswa pada pembelajaran daring siswa kelas IVA SDN 1 Tertek termasuk dalam kategori sedang.

Adapun hasil wawancara dengan semua siswa kelas IVA dapat disimpulkan bahwa minat belajar belajar siswa dalam belajar daring di kelas IVA sedang. Siswa tertarik dan memiliki perhatian dalam pembelajaran daring, tetapi perasaan senang dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring menjadi menurun karena siswa merasa bosan terus menerus belajar dirumah yang tidak biasa bertemu dengan teman-temannya. Selain itu siswa juga tidak tertib dalam pembelajaran daring dilihat dari keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring yang rendah.

## **SIMPULAN**

Proses pembelajaran daring mengalami penurunan minat belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring. Indikator yang pertama adalah perasaan senang dengan skor 303 dengan presentase 56% termasuk dalam

kategori sedang. Indikator ke dua keterlibatan memperoleh skor total 292 dengan presentase 54% termasuk dalam kategori sedang. Indikator ke tiga ketertarikan memperoleh skor 245 dengan presentase 55% termasuk dalam kategori sedang. Indikator ke empat yaitu perhatian yang memperoleh hasil skor 235 dengan presentase 65% termasuk dalam kategori tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu hasil skor akhir dari presentase per indikator minat belajar siswa memperoleh total skor 230 dengan presentase 57% termasuk dalam kategori sedang.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Baskoro, T. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Addar Press.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*, 19. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.06.002>
- Hidayat, A. A. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif* - Google Books. Health Books.
- Irawati, M. (2018). *Profil minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas VII I SMP Negeri 5 Yogyakarta pada pokok bahasan penyajian data dengan menggunakan media pembelajaran Kahoot* [Universitas Sanata Dharma]. <https://repository.usd.ac.id/31126/1/141414006.pdf>
- Moleong, L. J. (2010). Meode Penelitian Kualitatif. In *PT Remaja Rosdakarya* (Vol. 53, Issue 9).
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif / penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A. *PT Remaja Rosdakarya*.
- Permana, E. P., & Rosalia, N. D. (2021). Pelatihan *Google Classroom* Sebagai Media Mengajar saat *Work From Office* bagi Guru SDN 02 Puyung Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(1), 75–80. <https://doi.org/10.29407/ja.v5i1.16040>
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2). <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Slameto, S. (2014). PERMASALAHAN-PERMASALAHAN TERKAIT DENGAN PROFESI GURU SD. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(3). <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2014.v4.i3.p1-12>

- Sugiono. (2016). Metode Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.
- Syah, M. (2010). Psikologis Pendidikan. In *PT Remaja Rosdakarya*.
- Winda, E. (2020). ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD NEGERI 37 KAUR. In *International Journal of Hypertension* (Vol. 1, Issue 1). <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5912/>